pskp.kemdikbud.go.id

Kebijakan Merdeka Belajar untuk Transformasi Pendidikan

Irsyad Zamjani
Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan

Tujuan Merdeka Belajar adalah agar setiap murid mengembangkan karakter dan kompetensi yang esensial untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mampu berkontribusi pada masyarakat yang modern, demokratis, dan majemuk.

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	**Berkebinekaan global**	**Bergotong royong**	**Mandiri**	**Bernalar kritis**	**Kreatif**

Literasi bahasa: kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mengevaluasi dan merefleksikan teks untuk menghasilkan inferensi kompleks, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulis ekspositori maupun naratif dengan berbagai sudut pandang [SKL untuk SMA/sederajat]

Literasi matematika: bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, masyarakat sekitar, dan masyarakat global [SKL untuk SMA/sederajat]

Untuk mencapai tujuan Merdeka Belajar, satuan pendidikan perlu menjadi lingkungan belajar yang aman, inklusif, menyenangkan, dan menantang. Transformasi pembelajaran satuan pendidikan inilah kunci perubahan Merdeka Belajar.

Evaluasi dan penjaminan mutu
Perumusan standar; pengukuran dan evaluasi kinerja sistem pendidikan.

- Asesmen Nasional
- Rapor Pendidikan
- Akreditasi
- SPM Pendidikan
- Pendampingan pemda untuk perencanaan berbasis data

Kurikulum dan pembelajaran
Kerangka kurikulum nasional dan perangkat pembelajaran serta materi pelatihan guru yang mendorong pembelajaran mendalam.

- Kurikulum Merdeka
- Buku teks dan perangkat ajar
- Buku bacaan berjenjang
- Platform Merdeka Mengajar
- Seleksi masuk PTN

Guru dan kepala satdik
Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran; guru reflektif dan terus belajar; kesejahteraan guru.

- Sekolah Penggerak, SMK PK
- Pendidikan Guru Penggerak
- Platform Merdeka Mengajar
- Kurikulum PPG
- Rekrutmen guru P3K

Infrastruktur dan pendanaan
Efisiensi administrasi, serta kebijakan afirmatif untuk mengatasi ketimpangan.

- BOS majemuk, beasiswa
- Paket laptop
- Aplikasi PMM, Arkas, SDS, Rapor Pendidikan

Satuan pendidikan menjadi **lingkungan belajar** yang **aman, menyenangkan,** dan **menantang**

Karakter dan kompetensi murid (iman, takwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas; literasi; numerasi)

Merdeka Belajar dapat dikelompokkan dalam empat area program dan kebijakan yang mendorong transformasi satuan pendidikan menjadi lingkungan belajar yang menumbuhkan karakter dan kompetensi setiap murid.

Evaluasi dan penjaminan mutu
Perumusan standar; pengukuran dan evaluasi kinerja sistem pendidikan.

- Asesmen Nasional
- Rapor Pendidikan
- Akreditasi
- SPM Pendidikan
- Pendampingan pemda untuk perencanaan berbasis data

Kurikulum dan pembelajaran
Kerangka kurikulum nasional dan perangkat pembelajaran serta materi pelatihan guru yang mendorong pembelajaran mendalam.

- Kurikulum Merdeka
- Buku teks dan perangkat ajar
- Buku bacaan berjenjang
- Platform Merdeka Mengajar
- Seleksi masuk PTN
- Penyelarasan PAUD-SD

Guru dan kepala satdik
Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran; guru reflektif dan terus belajar; kesejahteraan guru.

- Sekolah Penggerak, SMK PK
- Pendidikan Guru Penggerak
- Platform Merdeka Mengajar
- Kurikulum PPG
- Rekrutmen guru P3K

Infrastruktur dan pendanaan
Efisiensi administrasi, serta kebijakan afirmatif untuk mengatasi ketimpangan.

- BOS majemuk, beasiswa
- Paket laptop
- Aplikasi PMM, Arkas, SDS, Rapor Pendidikan

Satuan pendidikan menjadi **lingkungan belajar** yang **aman, menyenangkan,** dan **menantang**

Karakter dan kompetensi murid (iman, takwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas; literasi; numerasi)

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal yang menjadi landasan berbagai macam kebijakan pendidikan.

SNP disusun untuk memfasilitasi pemberdayaan dan inovasi satuan pendidikan

UU 20/2003 tentang Sisdiknas
Pasal 35

PP 57/2021 tentang SNP
Pasal 2 s.d. 33

Permendikbudristek

- No. 5 Tahun 2022 tentang SKL
- No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi
- No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses
- No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- No. 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan
- No. 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana

8 SNP

- **Standar Kompetensi Lulusan**
- **Standar Isi**
- **Standar Proses**
- **Standar Penilaian Pendidikan**
- Standar Tenaga Kependidikan*
- **Standar Pembiayaan**
- **Standar Sarana dan Prasarana**
- Standar Pengelolaan*

Prinsip pengembangan SNP

- **Umum**, hanya mengatur hal-hal prinsip
- **Holistik**, bersifat lintas jalur, jenis, dan jenjang
- **Fokus** pada kualitas pembelajaran, SKL sebagai acuan standar lainnya
- **Inklusif**, mempertimbangkan keragaman karakteristik satuan pendidikan di Indonesia
- Memantik **inisiatif** dan **inovasi**
- **Ringkas**, mudah dipahami dan dijadikan kompas

** dalam proses revisi peraturan*

Standar Nasional Pendidikan, khususnya SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, menjadi dasar pengembangan kurikulum.

3 Prinsip Kurikulum Merdeka

1 Fokus dan mendalam

Fokus pada **keterampilan fondasional** (literasi, numerasi, dan 6 karakter Pelajar Pancasila). Lebih sedikit konten, namun lebih mendalam.

2 Fleksibel

Pembelajaran terdiferensiasi menjadi esensi. Capaian pembelajaran dibuat dalam fase yang bersifat lintas tahun. Pembelajaran tidak terburu-buru, lebih bermakna, dan menyenangkan.

3 Relevan dan interaktif

Pembelajaran berbasis projek diberi alokasi lebih (20%-30% JP) sebagai sarana **pembelajaran karakter** dan memberi kesempatan siswa mengeksplorasi isu-isu aktual di sekitarnya.

Hasil penerapan kurikulum dan pencapaian SNP dievaluasi melalui evaluasi hasil belajar individu dan evaluasi sistem.

2 Jenis Evaluasi

Evaluasi Individu

- Menjadi kewenangan **guru dan sekolah**
- Memantau **kemajuan belajar setiap siswa** dalam mata pelajaran dan kompetensi yang diajarkan
- Menekankan pentingnya **asesmen formatif**
- Sebagai **umpan balik** bagi perbaikan dan diferensiasi pembelajaran

Evaluasi sistem pendidikan

- Dilakukan oleh Pemerintah melalui **Asesmen Nasional**
- Melalui **sample representatif di tingkat sekolah**, bersifat *low-stakes* untuk tujuan diagnosis, tanpa membuat siswa stress.
- Terdiri dari **Asesmen Kompetensi Minimum** untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi, **Survei Karakter**, dan **Survei Lingkungan Belajar.**

Hasil Asesmen Nasional dilaporkan kepada sekolah dan pemda melalui platform Rapor Pendidikan.

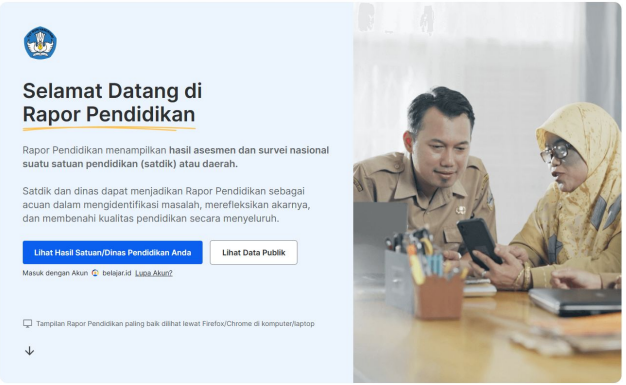

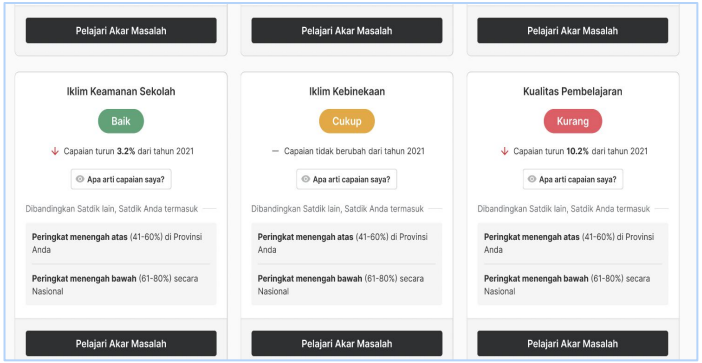

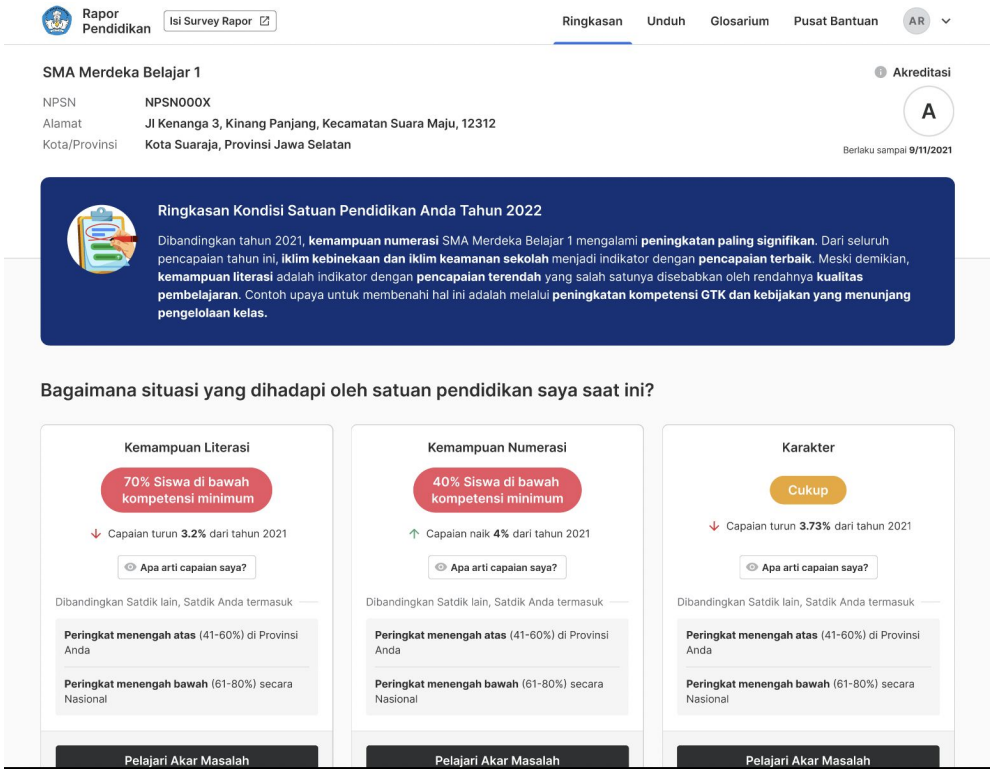

https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/app/login

Dari sisi tampilan, platform Rapor Pendidikan 2023 mengalami perubahan penting untuk mempermudah pengguna dalam melakukan Perencanaan Berbasis Data

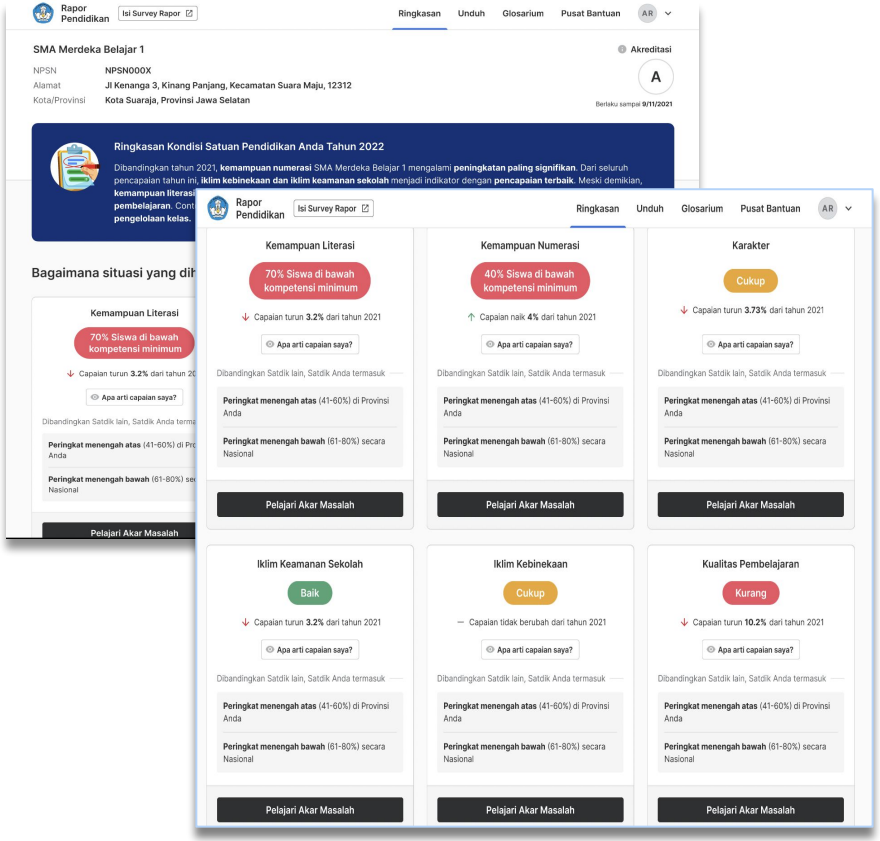

No	Fitur Tambahan	Deskripsi
1	**Fitur Ringkasan**	Mengetahui gambaran umum kondisi satuan pendidikan
2	**Nilai delta**	Mengetahui perubahan capaian tahun lalu dibandingkan dengan tahun ini
3	**Indikator prioritas dan akar masalah**	Mempermudah satuan pendidikan untuk mengetahui kondisi indikator prioritasnya dan menentukan hal-hal yang harus diperbaiki di indikator akar masalah untuk setiap indikator prioritas
4	**Inspirasi benahi beserta playlist konten**	Contoh kegiatan yang dapat dijadikan rujukan untuk perbaikan mutu dan capaian di satuan pendidikan, lengkap dengan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara memperbaiki indikator akar masalahnya

Platform Rapor Pendidikan menjadi perangkat evaluasi dan refleksi dalam rangka mendorong penjaminan mutu pendidikan untuk perbaikan berkelanjutan

Gambaran Siklus Penjaminan Mutu Pendidikan untuk Perbaikan Berkelanjutan

** Secara lebih rinci telah diatur dalam **Permendikbudristek 9/2022** tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah dan Pemda*

Indikator Rapor Pendidikan telah diadopsi menjadi indikator penilaian kinerja daerah dalam Permendagri No. 59 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal.

BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

No.1419, 2021 KEMENDAGRI. Pelayanan Minimal. Penerapan Standar.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 59 TAHUN 2021

TENTANG

PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

Konsekuensinya:

- SPM tidak hanya mengukur capaian input, namun juga melihat **kualitas proses** dan **hasil belajar**
- Pemda **tidak perlu lagi repot mengumpulkan data** untuk mengisi capaian SPM pendidikan mereka, **cukup melihat data Rapor Pendidikan**

Lampiran Permendagri 59/2021 tentang SPM

FORM 1.A.7 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA KUALITAS HASIL BELAJAR

KABUPATEN/KOTA:

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan)		KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan)	
		RATA-RATA NILAI LITERASI TAHUN N SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL DIKURANGI RATA-RATA NILAI LITERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL	RATA-RATA NILAI LITERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL	RATA-RATA NILAI NUMERASI TAHUN N SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL DIKURANGI RATA-RATA NILAI NUMERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL	RATA-RATA NILAI NUMERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL
1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan)				

- Nilai literasi tahun N bersumber dari Kemdikbudristek
- Nilai literasi tahun N-1 bersumber dari Kemdikbudristek
- Nilai numerasi tahun N bersumber dari Kemdikbudristek
- Nilai numerasi tahun N-1 bersumber dari Kemdikbudristek
- Data akan tersedia di platform Rapor Pendidikan Kemendikbudristek

http://jdih.kemendagri.go.id/jdih/uploads/Permendagri/Autentifikasi%20PMDN%2059%20Tahun%202021%20Penerapan%20Standar%20Pelayanan%20Minimal9fe8593a8a330607d76796b35c64c600.pdf

FORM 1.A.12 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR

KABUPATEN/KOTA:

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	INDEKS IKLIM KEAMANAN DI SATUAN PENDIDIKAN (SD/ MI/ SMP/ MTS/Kesetaraan)		INDEKS IKLIM KEBINEKAAN DAN INKLUSIVITAS DI SATUAN PENDIDIKAN (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan)	
		INDEKS IKLIM KEAMANAN RATA-RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N	INDEKS IKLIM KEAMANAN RATA-RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N-1 BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL	INDEKS IKLIM KEBINEKAAN DAN INKLUSIVITAS RATA RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N	INDEKS IKLIM KEBINEKAAN DAN INKLUSIVITAS RATA-RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N-1 BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL
1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan)				

- Indeks iklim keamanan rata-rata satuan pendidikan bersumber dari Kemdikbudristek
- Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas rata rata satuan pendidikan bersumber dari Kemdikbudristek
- Data akan tersedia di platform Rapor Pendidikan Kemendikbudristek

Rapor Pendidikan

"Mulai langkah pembenahan yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran dengan Rapor Pendidikan tahun 2023"

Tautan Pusat Bantuan Rapor Pendidikan:
https://bit.ly/PusatBantuanRaporPendidikan

Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi